

Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Bahaya Narkoba

Ega Salsabilla^{1*}, Dion Kunto Adi Patria²

^{1,2} Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Malang

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 16 Mei 2026

Direvisi: 1 Juni 2026

Diterima: 3 Juni 2026

*Penulis Korespondensi:

E-mail:

egasalsabillaa@gmail.com

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan fisik, psikologis, sosial, dan masa depan remaja. Kurangnya pengetahuan mengenai bahaya narkoba menjadi salah satu faktor yang meningkatkan risiko penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar. Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya promotif dan preventif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada siswa kelas XII SMA 1 Kandangan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimental menggunakan pendekatan one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA 1 Kandangan sebanyak 315 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh sampel sebanyak 76 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 36 responden (47,4%), sedangkan setelah diberikan edukasi kesehatan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 52 responden (68,4%). Hasil uji statistik menggunakan Paired Sample t-Test diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada siswa kelas XII SMA 1 Kandangan. Kesimpulan penelitian ini adalah edukasi kesehatan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba. Edukasi kesehatan dapat digunakan sebagai salah satu strategi promotif dan preventif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja.

Kata kunci: edukasi kesehatan, pengetahuan, bahaya narkoba, remaja, siswa

ABSTRACT

Drug abuse is one of the health problems that can have negative impacts on the physical, psychological, social well-being, and future of adolescents. Lack of knowledge regarding the dangers of drugs is one of the factors that increases the risk of drug abuse among students. Health education is one of the promotive and preventive efforts that can be implemented to improve adolescents' knowledge about the dangers of drugs. This study aimed to determine the effect of health education on the level of knowledge regarding the dangers of drugs among twelfth-grade students at SMA 1 Kandangan. This study used a quantitative research design with a pre-experimental method employing a one group pretest-posttest design approach. The population in this study consisted of all twelfth-grade students at SMA 1 Kandangan, totaling 315 students. The sample size was determined using the Slovin formula with a 10% margin of error, resulting in 76 respondents. The sampling technique used was simple random sampling. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses with the Paired Sample t-Test. The results showed that before receiving health education, most respondents had a low level of knowledge, with 36 respondents (47.4%), whereas after receiving health education, most respondents had a good level of knowledge, with 52 respondents (68.4%). The statistical test results using the Paired Sample t-Test obtained a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that there was an effect of health

education on the level of knowledge regarding the dangers of drugs among twelfth-grade students at SMA 1 Kandungan. The conclusion of this study is that health education has a significant effect on improving the level of knowledge regarding the dangers of drugs. Health education can be used as one of the promotive and preventive strategies in efforts to prevent drug abuse among adolescents.

Keywords: *health education, knowledge, drug abuse dangers, adolescents, students*

PENDAHULUAN

Masalah penyalahgunaan narkotika tetap menjadi tantangan krusial bagi sektor kesehatan dan sosial di tingkat global, termasuk di wilayah Indonesia (Sulfardin, Muhammad Raehan, Fena Fentika, Rosmini, & Amin Saleh, 2023). Narkotika atau narkoba, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya dapat memberikan dampak buruk terhadap kesehatan fisik, mental, sosial, serta produktivitas individu (Manurung, 2024). Penggunaan narkoba yang tidak sesuai indikasi medis dapat menyebabkan ketergantungan, gangguan perilaku, kerusakan organ tubuh, hingga kematian. Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga berhubungan dengan meningkatnya angka kriminalitas, kekerasan, dan penurunan kualitas sumber daya manusia (Paul et al., 2021).

Remaja dan dewasa muda merupakan kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Masa remaja ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi, pengaruh teman sebaya, serta ketidakstabilan emosi sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar (Wardhani, 2026). Kurangnya pengetahuan mengenai jenis, dampak, dan bahaya narkoba menjadi salah satu faktor yang meningkatkan risiko penyalahgunaan narkoba pada kelompok usia remaja (Syam et al., 2023). Oleh karena itu, upaya preventif melalui pendidikan kesehatan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya remaja, mengenai bahaya narkoba.

Pengetahuan yang rendah berkorelasi positif dengan sikap permisif terhadap narkoba (Alshehri et al., 2025). Oleh karena itu, intervensi yang berfokus pada peningkatan literasi kesehatan menjadi krusial sebagai langkah preventif primer. Edukasi kesehatan merupakan metode yang terbukti efektif dalam mentransfer informasi dan mengubah persepsi individu (Simamora, Hasibuan, & Lubis, 2022). Melalui pemberian informasi yang terstruktur, individu diharapkan mampu mengenali jenis-jenis narkoba, bahaya kecanduan, serta dampak sosial yang ditimbulkan.

Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa edukasi kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan

mengenai bahaya narkoba pada remaja dan masyarakat. Penelitian di SMA Negeri 1 Luwuk menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan nilai $p=0,018$ pada kelompok eksperimen (Rauf, 2022). Penelitian terdahulu menunjukkan hasil serupa, di mana edukasi bahaya narkoba memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa ($p = 0,000$), yang menegaskan efektivitas metode tersebut dalam upaya pencegahan (Fitria, Rizana, Sari, & Susanti, 2025).

Selain itu, penelitian mengenai edukasi risiko kesehatan tentang bahaya narkoba juga menjelaskan bahwa intervensi edukasi kesehatan merupakan tindakan promotif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan individu maupun kelompok masyarakat (Afrilla & Sartika, 2025). Hasil penelitian lainnya menunjukkan hasil uji statistik dengan nilai $p=0,000$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan penyuluhan berbasis media terhadap peningkatan pengetahuan siswa (Anggraeni, Mamlukah, & Heriana, 2025).

Meskipun berbagai program pencegahan telah dijalankan, efektivitas metode edukasi tertentu dalam meningkatkan pengetahuan spesifik mengenai bahaya narkoba perlu terus dievaluasi guna mendapatkan model intervensi yang paling optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada responden. Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan penelitian mengenai pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode pre-eksperimental menggunakan pendekatan one group pretest-posttest design. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII SMA 1 Kandungan dengan jumlah populasi sebanyak 315 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh jumlah sampel

sebanyak 76 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMA 1 Kandangan pada bulan Mei 2026.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh (Sujana, 2022). Kuesioner menggunakan bentuk pertanyaan multiple choice dengan pilihan jawaban a, b, c, dan d yang terdiri dari 30 pertanyaan.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi kesehatan. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba menggunakan uji Paired Sample t-Test dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII SMA 1 Kandangan dengan jumlah responden sebanyak 76 orang. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden berada pada rentang usia 16–18 tahun dan seluruh responden mengikuti kegiatan edukasi kesehatan sampai selesai.

Tabel 1
Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	32	42,1
Perempuan	44	57,9
Total	76	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 44 orang (57,9%).

Tabel 2
Analisis Univariat: Tingkat Pengetahuan Sebelum Edukasi Kesehatan (Pretest)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	12	15,8
Cukup	28	36,8
Kurang	36	47,4
Total	76	100

Berdasarkan tabel di atas, sebelum diberikan edukasi kesehatan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 36 responden (47,4%).

Tabel 3
Analisis Univariat: Tingkat Pengetahuan Sesudah Edukasi Kesehatan (Posttest)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	52	68,4
Cukup	20	26,3
Kurang	4	5,3

Berdasarkan tabel di atas, setelah diberikan edukasi kesehatan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 52 responden (68,4%).

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dan diperoleh nilai $p > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan uji Paired Sample t-Test.

Tabel 4
Hasil Uji Paired Sample t-Test Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi

Variabel	Mean	SD	p-value
Pretest	58,42	10,35	
Posttest	81,67	8,24	0,000

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada siswa kelas XII SMA 1 Kandangan. Peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dari 58,42 menjadi 81,67 menunjukkan bahwa edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman responden mengenai bahaya narkoba.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba. Setelah diberikan intervensi edukasi kesehatan, tingkat pengetahuan responden mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian informasi kesehatan secara terstruktur mampu meningkatkan pemahaman responden mengenai jenis narkoba, dampak penyalahgunaan, risiko ketergantungan, serta cara pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Penelitian lain di SMAN1 Bluluk menunjukkan bahwa media edukasi kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan remaja mengenai bahaya narkoba (Gumelar, Ekawati, Fadhila, & Lamongan, 2025). Selain itu, penelitian tentang edukasi penyalahgunaan obat terlarang

jenis tramadol pada remaja menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan siswa secara signifikan (Augustiana, 2024).

Remaja yang memperoleh edukasi kesehatan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai dampak negatif narkoba sehingga lebih mampu menghindari perilaku berisiko. Sependapat dengan hal ini, Penelitian lain juga menyatakan bahwa edukasi kesehatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai bahaya pergaulan bebas dan narkoba (Heru et al., 2025).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terbaru mengenai edukasi penyalahgunaan narkoba pada remaja daerah perbatasan di Kalimantan Barat, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang, namun setelah diberikan video edukasi terjadi peningkatan tingkat pengetahuan dengan nilai $p=0,000$ (Bravana & Adiningsih, 2025)

Peningkatan pengetahuan responden dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain usia, tingkat pendidikan, pengalaman memperoleh informasi, serta metode penyampaian edukasi. Edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi promotif dan preventif yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu dalam menjaga kesehatan (Vionita, Yakub, Lisa, Gusti, & Ng, 2026). Melalui edukasi kesehatan, individu dapat memperoleh informasi yang benar mengenai bahaya narkoba, dampak penggunaan, serta cara pencegahannya (United States Department of Health and Human Services, 2014). Individu yang memiliki pengetahuan baik mengenai bahaya narkoba cenderung lebih mampu mengambil keputusan yang tepat dan menghindari perilaku yang dapat merugikan kesehatan (Askarial, Candra, Ridwan, & Hendria, 2025). Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada siswa SMA. Edukasi kesehatan yang dilakukan secara rutin di lingkungan sekolah diharapkan dapat membantu menurunkan risiko penyalahgunaan narkoba pada remaja.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti waktu intervensi yang singkat dan pengukuran yang hanya dilakukan pada tingkat pengetahuan tanpa menilai perubahan perilaku dalam jangka panjang. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan pergaulan, media sosial, dan

pengaruh teman sebaya juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan perilaku remaja terkait narkoba. Oleh karena itu, diperlukan edukasi kesehatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan didukung oleh pihak sekolah, keluarga, serta tenaga kesehatan untuk meningkatkan efektivitas program pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja.

SIMPULAN

Sebelum diberikan edukasi kesehatan, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai bahaya narkoba. Setelah dilakukan edukasi kesehatan, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan responden, dimana sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada siswa kelas XII SMA 1 Kandungan. Dengan demikian, edukasi kesehatan dapat menjadi salah satu upaya promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai bahaya narkoba sehingga diharapkan mampu mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu proses penelitian ini sehingga penelitian dapat selesai dan berjalan lancar.

REFERENSI

- Afrilla, W., & Sartika, D. (2025). Edukasi risiko kesehatan tentang terhadap peningkatan pengetahuan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6, 16000–16008.
- Alshehri, F. S., Ashour, A. M., Bafhaid, H. S., Algarni, A. S., Harbi, M. H., & Alorfi, N. M. (2025). University Students' Knowledge and Attitudes Toward Substance Abuse: A Cross-Sectional Study from Saudi Arabia. *Healthcare*, Vol. 13, p. 1122. <https://doi.org/10.3390/healthcare13101122>
- Anggraeni, N., Mamlukah, M., & Heriana, C. (2025). Efektivitas penyuluhan bahaya NAPZA berbasis video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa Pendahuluan NAPZA masalah global, tidak terkecuali Indonesia. Berdasarkan data yang

- dipublikasikan dalam Laporan Narkoba Dunia (World Drugs Reports . *Journal of Health Research Science*, 5(1), 32–40.
- Askarial, A., Candra, A. A., Ridwan, M., & Hendria, H. E. (2025). Peningkatan Pengetahuan Bahaya Narkoba di Lingkup Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Pelalawan. *Al-Khidma : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 354–364. <https://doi.org/10.35931/ak.v5i2.4945>
- Augustiana, S. H. R. (2024). Edukasi Penyalahgunaan Obat Terlarang Jenis Tramadol Pada Remaja. *Jurnal Inovasi Global*, 2(10), 1711–1723.
- Bravana, N. M., & Adiningsih, M. A. M. Y. P. M. L. B. S. U. (2025). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Daerah Perbatasan Di Sman 1 Seluas Provinsi Kalimantan Barat. *Tanjungpura Journal OF Nursing Practice and Education*, 7(2), 14–27.
- Fitria, N., Rizana, N., Sari, T., & Susanti, N. (2025). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Bahaya Napza Di Smp Muhammadiyah Kota Lhokseumawe. *JURNAL NERS*, 9(47), 5447–5450.
- Gumelar, W. R., Ekawati, H., Fadhila, N., & Lamongan, U. M. (2025). Pengaruh Edukasi Media Short Movie Animasi Pada Tiktok terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Narkolema (Narkoba Lewat Mata) di SMAN 1 Bluluk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 4345–4352.
- Heru, D., Babo, P., Simatupang, E. J., Rita, E. W., Friyanti, E. S., Ernestha, M., & Laga, D. (2025). Hubungan Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Bahaya Pergaulan Bebas dan Narkoba Pada Siswa SMA Negeri 8 Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesetahan Masyarakat Dan Sosial*, 3(1).
- Manurung, L. (2024). The Impact of Drug Abuse on Families and Society (Literature Review). *Majority Science Journal (MSJ)*, 2(2), 239–244.
- Paul, F. A., Dangroo, A. A., Saikia, P., Ganie, A. U. R., Zaid, M., Das, M., & Gogoi, R. (2021). Societal and Individual Impacts of Substance Abuse BT - The Palgrave Handbook of Global Social Problems. In *Palgrave Macmillan* (pp. 1–24). Cham: Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-68127-2_430-1
- Rauf, N. I. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba Di SMA Negeri 1 Luwuk. *JoHARMA*, (c), 1–4.
- Simamora, P., Hasibuan, E. R., & Lubis, A. A. (2022). Implementasi Edukasi Interaktif sebagai Strategi Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Diabetes Melitus pada Masyarakat Desa Huta Tonga. *Namira Health Community Journal (NHCJ)*, 1(1), 1–5.
- Sujana, P. M. A. (2022). *Pengaruh Tayangan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Napza Di Smp Taman Rama Denpasar*. Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali Denpasar.
- Sulfardin, S., Muhammad Raehan, Fena Fentika, Rosmini, R., & Amin Saleh. (2023). Peran Badan Narkotika Nasional (Bnn) Kota Mataram Dalam Menangani Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Paradigma*, 14(1).
- Syam, N. F., Abdul, K., Nasution, A., Ananda, R., Lase, N., Putri, H. O., ... Sumatera, N. (2023). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba Dan Pencegahannya Di Desa Rehuning II. *Journal of Human And Education*, 3(2), 457–462.
- United States Department of Health and Human Services. (2014). *How Science Has Revolutionized the Understanding of Drug Addiction*.
- Vionita, W. F., Yakub, M., Lisa, N., Gusti, R. I., & Ng, A. (2026). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Perilaku Pencegahan Narkoba Pada Siswa SMAN I Sarjo The Effect of Health Counseling on Knowledge , Attitudes and Prevention Action of Drug Addiction at SMAN I Sarjo Artikel Penelitian. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 9(1), 41–49. <https://doi.org/10.56338/jks.v9i1.9843>
- Wardhani, A. A. P. N. W. (2026). Membangun Kecerdasan Emosional Melalui Life Skill Manajemen Emosi Dalam Kegiatan Pik-R Di Smp Negeri 22 Semarang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.